

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Kedisiplinan siswa di SMPN 14 Banjarmasin meliputi : yang pertama ada disiplin waktu, yaitu kedisiplinan siswa berupa tepat waktu, misalkan dalam mengerjakan tugas dari guru, datang kesekolah tepat waktu, memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin, dan tidak melakukan hal-hal yang membuang-buang waktu. Kedua, ada disiplin dalam menegakkan aturan, yaitu model pemberian sanksi yang diskriminatif harus ditinggalkan. Ketiga yaitu disiplin sikap, seperti jangan bersikap gegabah dalam bertindak. Ada banyak sekali bentuk kedisiplinan di SMPN 14 Banjarmasin yang sangat baik untuk mengontrol sikap siswa dan mengatur siswa agar bisa memiliki sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari, bentuk kedisiplinan tersebut terdapat dalam bentuk peraturan dan tata tertid di SMPN 14 Banjarmasin, seperti datang kesekolah tepat waktu, lalu mengikuti pembacaan asma'ul husna bersama dengan para guru, menaati peraturan sekolah, lengkap menggunakan atribut.
2. Upaya guru bimbingan dan konseling dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMPN 14 Banjarmasin yaitu dengan melakukan layanan-

layanan konseling dan beberapa teknik yang digunakan, layanan-layanan tersebut diantaranya adalah (a) layanan orientasi, (b) layanan informasi, (c) layanan bimbingan kelompok, dan (d) layanan konseling individual. Teknik yang digunakan di SMPN 14 Banjarmasin yaitu meliputi, teknik *rapport*, perilaku *attending*, empati, refleksi perasaan, dan teknik eksplorasi.

B. Saran

Ada beberapa hal yang peneliti sarankan sebagai harapan agar menjadi masukan tentang upaya guru bimbingan dan konselin dalam membentuk kedisiplinan siswa, diantaranya:

1. Kepada sekolah harus ada perhatian khusus kepada para guru bimbingan dan konseling seperti pemberian ruangan khusus untuk konseling individual agar kiranya dapat memudahkan dalam proses pemberian layanan kepada siswa
2. Kepada guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat memperluas teknik dalam penyampaian layanan kepada siswa-siswi di SMPN 14 Banjarmasin agar dapat menimbulkan ketertarikan siswa kepada layanan yang diberikan
3. Kepada calon guru bimbingan dan konseling agar bisa memanfaatkan semua teknik dan layanan-layanan bk dalam penyampaian yang kiranya dapat memaksimalkan dalam proses pemberian layanan dan teknik bimbingan dan konseling

4. Kepada siswa diharapkan siswa lebih bisa terbuka kepada guru bimbingan dan konseling agar terciptanya hubungan antara guru bk dan siswa supaya mempermudah proses konseling yang dilaksanakan.